

Pemberdayaan Umkm Sebagai Penggerak Dan Upaya Meningkatkan Perekonomian Desa Melalui Peranan Mahasiswa Pada Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Riau

Salsa Billah¹, Filzah Amanda Farzana², Satriardi, ST, M. Eng³, M. Reza Al Muzakki⁴, Muhammad Fikri Januar⁵, Rezky Aisyah⁶ Rizky Adrian Girsang⁷, Delpiero Agus Rianto⁸, M. Luthfi Usman⁹, Rahmalina¹⁰, Reta¹¹, Dian Kusuma Atmaja¹², Vivi Wulandari¹³, dan Roma Tika Adi Putra¹⁴

^{1,2,6}Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

^{3,8,12}Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau

^{4,5}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

^{7,9,13}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

¹⁰Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau

¹¹Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau

¹⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Riau

email: 200203002@student.umri.ac.id

Abstract

Community Service Program is a form of community service activity. With this KKN activity, there are many benefits for the community, one of which can improve the economy in the village. To advance the village economy, it can be done by mobilizing various kinds of MSMEs in the area. In addition to developing MSMEs that can advance the village economy, the country's economy can also increase significantly. Therefore, students of group 63 KKN SMART Muhammadiyah Riau University carried out a work program that would advance the village economy, namely comparative study activities, seminars related to entrepreneurship, product quality, finance, marketplaces, culinary bazaars and proposals for the design of dodol stirrers for Sibabat Village dodol MSMEs. In addition, there are supporting activities by KKN students that receive support from the community and local village officials such as making toga, DAGUSIBU seminars, GB2M, RTH design, and counseling and digital literacy in elementary schools. From all these activities, KKN group 63 of Muhammadiyah Riau University is expected to provide many benefits for the village, especially in advancing the economy with greater potential.

Keywords: Dodol MSMEs, automatic dodol mixer design, KKN SMART UMRI

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini, maka banyak manfaat yang di rasakan bagi masyarakat, salah satunya dapat meningkatkan perekonomian di desa tersebut. Untuk memajukan perekonomian desa maka dapat dilakukan dengan menggerakkan berbagai macam UMKM yang ada pada daerah itu. Selain pengembangan UMKM dapat memajukan perekonomian desa, perekonomian negara pun dapat meningkat dengan signifikan. Maka dari itu, mahasiswa kelompok 63 KKN SMART Universitas Muhammadiyah Riau melaksanakan program kerja yang akan memajukan perekonomian desa yakni kegiatan studi banding, seminar terkait kewirausahaan, kualitas produk, keuangan, marketplace, bazar kuliner dan usulan desain alat pengaduk dodol pada UMKM dodol Desa Sibabat. Selain itu, ada kegiatan pendukung oleh mahasiswa KKN yang mendapat dukungan dari masyarakat dan aparat desa setempat seperti pembuatan toga, seminar DAGUSIBU, GB2M, desain RTH, dan penyuluhan serta literasi digital di sekolah dasar. Dari semua kegiatan tersebut KKN kelompok 63

Universitas Muhammadiyah Riau diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi desa, khususnya memajukan ekonomi yang berpotensi lebih besar.

Kata Kunci: *UMKM dodol, desain alat pengaduk dodol otomatis, KKN SMART UMRI*

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN ini didasari oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Ayat 2 bahwa "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Program KKN ini merupakan pewujudan kegiatan intrakurikuler yang dipadukan dengan pelaksanaan Tri Dharma yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan pengabdian masyarakat [1]. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 disebutkan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan civitas akademik yang memanfaatkan IPTEK yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) [2]. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu sarana pembelajaran melalui pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan tujuan untuk membantu masyarakat setempat [3].

Secara umum KKN ini bertujuan untuk menerapkan, mengamalkan dan memanfaatkan IPTEK guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa menggunakan teori dan praktik yang dimiliki mahasiswa untuk dapat diimplementasikan langsung ke daerah yang dituju [4]. Sedangkan secara khusus KKN ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas mahasiswa dalam melaksanakan tugas di tengah masyarakat dengan mengandalkan keahlian yang telah ditempuh, kepekaan sosial, dan kecerdasan intelektual [5].

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kreatif, inovatif, dan kritis dalam membentuk strategi dan mencari

solusi untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi desa, seperti unit-unit atau UMKM yang masih dalam tahap berkembang. Kemudian, biasanya masyarakat desa rata-rata bermata pencaharian sebagai petani ataupun pedagang kecil-kecilan. Dengan demikian, hal ini yang menjadi alasan mahasiswa KKN ditempatkan pada daerah yang memiliki potensial besar namun *skill* masyarakat masih kurang dalam mengelolanya. Ini yang akan menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada melalui program kerja yang akan dilakukan pada desa tersebut [6].

Sehubungan dengan ini, maka kelompok 63 KKN SMART Universitas Muhammadiyah Riau diutus oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Riau untuk mengabdikan ke Desa Sibabat, Kabupaten Indragiri Hulu. Desa Sibabat memiliki luas wilayah sekitar 8.335 km^2 dengan jumlah penduduk desa sebanyak 2.528 jiwa dan 739 KK yang terdiri dari laki-laki 1.298 dan perempuan 1.230 jiwa dan dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Ibu Jamini, S.Pd dan Bapak Toto Sugiharto Takah sebagai Sekretaris Desa. Desa Sibabat terdiri dari 5 Dusun, 8 RW dan 19 RT. Dari hasil survey secara langsung kondisi Desa Sibabat saat ini masih dalam tahap perkembangan ekonomi. Maka dari itu, anggota kelompok KKN 63 ingin memajukan perekonomian Desa Sibabat melalui program kerja dengan tema ekonomi. Program kerja utama tim KKN 63 ingin lebih fokus kepada kondisi Desa Sibabat, sehingga solusi untuk desa ini ialah mengembangkan berbagai macam UMKM yang ada hingga lebih maju dari sebelumnya khususnya UMKM dodol. Tim KKN melihat ada permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan

internal yang dihadapi ialah belum maksimalnya operasional usaha, keterbatasan terkait teknik produksi, keterbatasan dalam memasarkan usaha dodol ke pasar yang lebih luas, dan rendahnya daya saing, hal ini dapat dilihat dengan adanya fakta bahwa banyak peminat dodol, namun permintaan tidak dapat terpenuhi dan juga sulitnya pelaku usaha dalam memasarkan produknya secara luas, karena tidak bisa memasarkannya ke toko-toko. Sedangkan permasalahan eksternalnya kurangnya kepedulian masyarakat terhadap UMKM yang berdiri di Desa Sibabat ini. Berdasarkan hal tersebut, sebagai mahasiswa kelompok 63 KKN SMART UMRI melaksanakan program kerja utama diantara lain seperti kegiatan studi banding, seminar terkait kewirausahaan, kualitas produk, keuangan, *marketplace*, bazar kuliner dan usulan desain alat pengaduk dodol pada UMKM dodol Desa Sibabat. Selain itupun, ada juga program kerja pendukung yang akan menjadi pendukung untuk desa yang lebih baik. Dengan program kerja yang telah dilakukan oleh kelompok 63 KKN SMART UMRI diharapkan berbagai permasalahan yang ada di Desa Sibabat akan terselesaikan sehingga akan berdampak positif terhadap perkonomian Desa Sibabat yang lebih maju.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan istilah UMKM adalah suatu badan usaha perorangan yang tidak memiliki kaitan dengan perusahaan tertentu [7]. UMKM memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, hal ini dikarenakan UMKM berkontribusi cukup besar terhadap komposisi Produk Domestik Bruto (PDB) [8]. Salah satu tujuan diberdayakannya UMKM berdasarkan Pasal 5 huruf (c) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah untuk meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan

rakyat dari kemiskinan. Maka dari itu, pertumbuhan UMKM memiliki peran yang signifikan untuk perekonomian negara [9].

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan berbagai metode untuk mencapai program kerja yang sesuai target antara lain seperti

- Metode observasi (pengamatan)
Pada metode observasi mahasiswa KKN kelompok 63 langsung mengamati kondisi desa yang menjadi tujuan pengabdian, kegiatan dan fenomena sosial yang terjadi, kemudian mahasiswa melakukan pendataan terkait potensi dan permasalahan dari desa tersebut.
- Metode praktek langsung
Pada metode ini tim KKN langsung turun untuk mensosialisasikan ataupun memberikan masyarakat praktek langsung sesuai dengan program kerja yang telah disusun sebelumnya, sehingga masyarakat dapat mengimplementasikan IPTEK yang telah diberikan tim KKN 63.
- Metode dokumentasi
Pada metode ini mahasiswa KKN kelompok 63 hanya memerlukan teknologi seperti *handphone* dalam pengumpulan data. Untuk metode ini sangat mudah untuk dilaksanakan karena jika data yang telah dikumpulkan terjadi kekeliruan, maka dengan mudah dapat direvisi kembali dari dokumen foto ataupun video sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata dijelaskan dengan 4 program kerja utama yang sesuai dengan kondisi Desa Sibabat, antara lain:

1. Kegiatan studi banding usaha dodol

Program ini dilakukan sebagai alternatif untuk mitra dari tim KKN 63. Program ini dilakukan di Pekan Heran dengan usaha dodol yang sudah maju lebih besar. Kegiatan ini bertujuan untuk *sharing* ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas terkait usaha dodol yang telah berkembang pesat hingga luar kota salah satu wawasannya seperti tata cara kelola keuangan ataupun *quality control* dodol yang berkembang maju tersebut. Kemudian, dengan melakukan program ini mitra tim KKN 63 akan langsung mengimplementasikan ke usaha yang dimilikinya guna menjadikan usaha yang lebih baik ke depannya



Gambar 1. Studi Banding usaha dodol ke Pekan Heran

2. Seminar pemberdayaan UMKM
Program ini diperuntukkan ke semua UMKM yang ada di Desa Sibabat. Seminar ini dilakukan di balai desa oleh tim KKN 63. Dalam hal ini para pelaku UMKM diberikan teori dan bentuk-bentuk edukasi mengenai kewirausahaan, kualitas produk, keuangan dan *marketplace*, sehingga pelaku UMKM dapat menambah wawasan untuk usahanya. Tujuan seminar ini adalah untuk mendampingi pelaku UMKM dalam pengelolaan *quality product*, manajemen usaha dan media promosi produk melalui berbagai *platform digital marketing*. Selain itu, juga diberikan teori mengenai cara pengemasan yang baik dan strategi pemasaran produk.



Gambar 2. Seminar kewirausahaan, kualitas produk, keuangan dan *marketplace*

3. Bazar Kuliner
Pada program ini tim KKN 63 melakukan bazar yang diadakan tepat pada tanggal 17 Agustus di lapangan Desa Sibabat. Bazar ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam jenis UMKM yang ada di desa sibabat, kemudian dapat dikenalkan lebih luas ke masyarakat setempat. tujuan program ini dilaksanakan sebagai wadah bagi pelaku UMKM yang belum memiliki kesempatan untuk mempromosikan produk yang dimilikinya.



Gambar 3. Bazar kuliner di lapangan Desa Sibabat

4. Usulan desain alat pengaduk dodol pada UMKM dodol Desa Sibabat
Pada program ini kelompok 63 KKN SMART UMRI mengusulkan kepada mitra dodol sebuah alat pengaduk dodol otomatis yang lebih efektif untuk kegiatan produksi dodol. Program ini bertujuan membantu mitra ketika saat proses produksi dodol karena akan menjadikan usaha dodol yang lebih efisien.



Gambar 4. Presentasi desain alat pengaduk dodol otomatis

Selain dari program kerja utama telah dilakukan juga program kerja pendukung yang mendapat dukungan dari warga setempat diantara lain:

1. Pembuatan toga

Pada program ini kelompok 63 KKN SMART UMRI melakukan penanaman tanaman obat di Desa Sibabat. Tujuan dilaksanakan program ini untuk memberikan desa sibabat tanaman obat yang lebih beraneka ragam dari sebelumnya.



Gambar 5. Penanaman tanaman toga oleh anggota KKN 63

2. Desain RTH (Ruang Terbuka Hijau)

Pada program ini mahasiswa KKN 63 SMART UMRI mengamati di desa sibabat terdapat lahan kosong yang berpotensi untuk dijadikan sebuah taman, maka dari itu tim KKN 63 memberikan usulan bentuk design RTH kepada kepala desa untuk dapat diterapkan pada Desa Sibabat, kemudian desain itu dapat digunakan pada lahan kosong tersebut



Gambar 6. Persentasi ke Kepala Desa terkait desain RTH yang diusulkan

Berikut hasil capaian dari program kerja utama dan pendukung yang telah diusulkan ke pihak LPPM:

Tabel 1. Program kerja dan hasil capaian

Program Kerja	Hasil Capaian
Kegiatan Studi Banding ke Pekan Heran	Dengan adanya kegiatan ini, mitra dodol telah mendapatkan banyak wawasan dari usaha dodol yang telah maju tersebut. Disamping itu, juga dengan adanya kegiatan ini para pengusaha dodol saling berbagi kisah inspiratif tentang awal usaha dodol berjalan untuk saling memotivasi satu sama lain. Setelah mitra dodol melakukan kegiatan studi banding tim KKN 63 memberikan kuesioner terkait pengetahuan yang telah di dapatkan.
Seminar pemberdayaan UMKM	Dengan diberikan seminar ini, pelaku UMKM yang berada Desa Sibabat mendapatkan informasi bahwa berwirausaha itu banyak manfaatnya,

	<p>cara formula keuangan yang benar, cara mengontrol kualitas produk agar produk tetap terjaga kualitasnya serta promosi produk di berbagai media sosial. Sama seperti kegiatan studi banding pada seminar ini pun pelaku UMKM diberikan kuesioner mengenai seminar yang di laksanakan</p>
Bazar Kuliner	<p>Dengan adanya kegiatan ini, pelaku UMKM yang ada di sibabat mendapatkan wadah untuk memperkenalkan usaha mereka kepada Masyarakat setempat dan juga saling sharing produk yang mereka jual.</p>
Usulan desain alat pengaduk dodol pada UMKM dodol Desa Sibabat	<p>Setelah memberikan usulan desain ini mitra dodol mendapatkan sebuah desain alat yang akan membantu mitra dalam proses produksi dodol</p>
Pembuatan Toga	<p>Setelah melakukan penanaman toga, maka tanaman obat keluarga di Desa Sibabat ini akan beraneka ragam</p>
Desain RTH (Ruang Terbuka Hijau)	<p>Dengan adanya program kerja ini, lahan kosong yang ada di Desa Sibabat dapat dimanfaatkan menjadi lingkungan dengan kondisi yang</p>

	nyaman, segar dan melestarikan alam
--	-------------------------------------

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN 63 Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Sibabat, Indragiri Hulu pada tanggal 24 Juli sampai 31 Agustus 2023 atau setara dengan 40 hari telah berjalan dengan baik, pelaksanaan program kerja pun sesuai dengan yang di programkan sebelumnya. Kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap kondisi Desa Sibabat karena dengan adanya mahasiswa KKN di desa ini banyak muncul UMKM baru dan juga UMKM sebelumnya makin termotivasi untuk tetap berwirausaha. Selain itu, usaha dodol mitra kelompok 63 pun semakin berkembang, banyak hal-hal yang berkembang melalui program kerja yang dilaksanakan. Kemudian, masyarakat desa banyak merasakan hal positif dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Hal-hal diatas yang menjadi alasan masyarakat Desa Sibabat memberi dukungan dan partisipasi kepada tim KKN 63.

Setelah melakukan serangkaian kegiatan dan program kerja diharapkan untuk tetap berlanjut semua kegiatan tersebut sampai masa mendatang dan kegiatan tersebut dapat bertambah dengan variasi yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim KKN 63 mengucapkan terima kasih kepada ibu Kepala Desa Sibabat, Kec. Seberida, Kab Indragiri Hulu, Riau sehingga program kerja selama KKN dapat berjalan lancar. Kemudian, terima kasih kembali kepada mitra UMKM dodol yang telah membantu tim KKN 63 selama pengabdian kepada masyarakat serta terima kasih juga kepada Masyarakat setempat yang telah memberikan dukungan yang banyak kepada tim KKN 63

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syardiansyah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)," *JIM UPB*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, 2017.
- [2] M. Fashah, I. Syamsuddin, T. Nurjayanti, W. N. Fitrah, and M. A. Prima, "Pengabdian Mahasiswa KKN Reguler UNM XLV Kepada Masyarakat Di Desa Jengeng Raya dalam Membantu Pembaharuan Desa," *lepa lepa open*, vol. 2, no. 4, pp. 941–949, 2022.
- [3] B. Laia, "Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi)," *Haga J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–84, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/577>
- [4] P. Laia, B., Zai, E., "Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat SLTA (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo)," *J. Educ. Dev.*, vol. 8, no. 4, pp. 602–608, 2020.
- [5] B. Laia, K. Telaumbanua, and S. Fau, "Kontribusi Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Nias Selatan," *J. Educ. Dev.*, vol. 6, no. 1, pp. 70–77, 2018.
- [6] P. Muniarty, W. Wulandari, A. Pratiwi, and M. Rimawan, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima," *J. Empower.*, vol. 2, no. 2, pp. 172–182, 2022.
- [7] T. K. Ahsyar, S. Syaifullah, and A. Ardiansyah, "E-Marketplace Media Pengembangan Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dinas Koperasi Umkm Kota Pekanbaru," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 43–54, 2020.
- [8] Z. H. Zen, S. Satriardi, D. Dermawan, D. A. Anggraini, S. N. Meirizha, and F. A. Yul, "Pelatihan Desain Kemasan Produk Umkm Di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 1, no. 2, pp. 12–15, 2017.
- [9] A. D. Putri, B. Permatasari, and E. Suwarni, "Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandar Lampung," vol. 4, no. 1, pp. 119–123, 2023.